



**KETUA MAHKAMAH AGUNG
REPUBLIK INDONESIA**

**AMANAT KETUA MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
PADA HARI JADI MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA KE – 72
19 AGUSTUS 2017**

***“Dengan Badan dan Jiwa yang Sehat,
Kita Wujudkan Badan Peradilan Indonesia Yang Agung”***

Bismillahirrahmaanirrahiim,

Yang Terhormat :

Catatan : Disesuaikan dengan undangan/hadirin

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, pagi ini kita dapat berkumpul dalam keadaan sehat guna memperingati hari jadi Mahkamah Agung Republik Indonesia ke-72 yang dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia oleh Mahkamah Agung dan Badan peradilan dibawahnya.

Peringatan Hari Jadi Mahkamah Agung ke-72 tahun 2017 kita laksanakan dengan nuansa berbeda yaitu dengan menghadirkan suasana olahraga dengan tanpa menghilangkan kekhidmatan upacara peringatan hari jadi Mahkamah Agung ini. Karenanya hari ini bertepatan dengan hari libur yang seharusnya kita lakukan untuk berolah raga. Kita menyadari bahwa dengan menjalankan aktifitas olahraga tubuh menjadi sehat, dan di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat "*Mens Sana in Corpore Sano*". Dengan tubuh dan jiwa yang sehat kita dapat menjalankan pekerjaan sehari-hari dengan baik, meskipun pekerjaan itu semakin berat. Sebagai

aparatur lembaga peradilan, kita harus tetap prima dan tangguh kesehatannya dalam menghadapi berbagai tantangan dan problematika yang akhir-akhir ini banyak menjadi sorotan publik.

Warga peradilan yang saya cintai dan banggakan,

Momentum peringatan hari Jadi Mahkamah Agung ke-72 ini tidaklah terpaut jauh dengan peringatan Hari Ulang Tahun Ke-72 Kemerdekaan Republik Indonesia yang Tahun ini mengambil tema “*Kerja Bersama*”. Tema yang diangkat dalam HUT RI Ke-72 tersebut selaras dengan pesan yang ingin disampaikan dalam peringatan Hari Jadi Mahkamah Agung tahun ini yaitu menumbuhkan semangat kebersamaan dalam bekerja demi mewujudkan Badan Peradilan Indonesia Yang Agung. Perwujudan Visi tersebut tidaklah mudah, olehnya Mahkamah Agung meletakkan 4 (empat) misi yang hanya bisa dilaksanakan dengan semangat kebersamaan seluruh komponen aparatur peradilan yaitu : *Menjaga Kemandirian Badan Peradilan, Memberikan Pelayanan Hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan, Meningkatkan kualitas kepemimpinan badan peradilan, dan Meningkatkan kredibilitas dan transparansi badan peradilan*. Kesemua misi tersebut bisa dijalani dengan baik jika didukung oleh aparatur peradilan yang produktif, mampu menata manajemen waktu dan hubungan interpersonalnya, bisa mengembangkan jaringan / *network* antar aparatur peradilan sekaligus mampu membangun toleransi dan pemahaman yang pada akhirnya akan mereduksi konflik di tempat kerja.

Aparatur ideal yang digambarkan tersebut adalah aparatur yang bisa memaksimalkan kerja raga dan kerja pikirnya. Untuk mendukung hal tersebut, aktifitas fisik seperti olahraga merupakan salah satu faktor yang membantu menjaga kebugaran tubuh dalam mendukung pelaksanaan tugas rutin yang merupakan tanggung jawab kita. Aktifitas fisik seperti olahraga pun sarat akan nilai-nilai yang seharusnya ditumbuhkan di tempat kerja kita yaitu nilai kedisiplinan, kejujuran, sportifitas dan kerjasama. Aktifitas olahraga secara bersama juga diyakini sebagai alat untuk mempererat silaturahmi dan interaksi sosial yang pada akhirnya akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman untuk berkarya dengan maksimal.

Dalam konteks demikian, Mahkamah Agung memandang penting keseimbangan antara tugas rutin dan kebugaran aparatur dalam melaksanakan amanah yang diembannya. Olehnya, peringatan Hari Jadi Mahkamah Agung ke-72 ini selain diisi

dengan upacara Hari Ulang Tahun (HUT) Mahkamah Agung, juga diisi dengan berbagai kegiatan olah raga yang diharapkan dapat menunjang pelaksanaan tugas rutin aparaturnya lembaga peradilan karena senyum dan kerja keras tidak akan hadir dari raga yang letih.

Warga peradilan yang saya cintai dan banggakan,

Selain tubuh yang sehat, jiwa pun perlu kita sehatkan. Hidup yang ideal adalah hidup yang mampu dikelola dengan mengharmonikan antara kesehatan jasmani dan rohani. Kesehatan jiwa ini mencakup aspek kesehatan secara emosional, psikologis dan sosiologis.

Aparatur peradilan hendaknya sehat secara emosional sehingga setiap persoalan bisa dihadapi dengan sabar namun tidak bersikap pasif, salah satunya ditunjukkan dengan sikap berani menghadapi tantangan yang ada di hadapannya tanpa rasa takut dan tidak kaku dalam menghadapi perubahan secara positif yang membawa kebaikan bagi lembaga peradilan maupun bagi dirinya sendiri.

Sehat secara psikologis ditandai dengan kemampuan mengelola stress baik di tempat kerja maupun di luar tempat kerja sehingga dapat menjadi stimulus dalam menghadapi masalah. Hal yang dibutuhkan ketika menghadapi stress di tempat kerja adalah berusaha lebih banyak melakukan aktifitas yang kita sukai, yang salah satunya adalah dengan aktifitas olah raga.

Sehat secara sosial ditandai dengan komunikasi, baik dengan keluarga, orang-orang terdekat dan masyarakat luas. Aparatur peradilan bukanlah manusia yang terisolir dari komunitasnya sehingga interaksi dengan banyak orang perlu dibangun dalam makna yang positif. Aparatur peradilan haruslah menunjukkan sikap rendah hati, arif dan bijaksana dalam bergaul dengan masyarakat sehingga kesan paling mampu dan berkuasa serta anti-sosial dapat dihindari. Salah satu bentuk interaksi yang berpengaruh positif bagi masyarakat adalah kemampuan aparaturnya menjadi *role model* dalam kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan.

Ekspektasi publik terhadap aparaturnya peradilan yang berintegritas dan kredibel sangatlah tinggi. Mahkamah Agung telah membangun dan mengefektifkan sistem pembinaan dan pengawasan yang diharapkan dapat menjaga seluruh komponen aparaturnya peradilan dari tindakan tercela. Namun, sistem yang ada tersebut hanyalah

alat kontrol yang bersifat eksternal. Bentuk pengawasan dan pembinaan yang terbaik berasal dari diri sendiri dengan terus menerus menjaga kesehatan dan kebersihan jiwa karena dengan jiwa yang bersih akan lahir keyakinan bahwa semua yang kita lakukan pada akhirnya akan dipertanggungjawabkan.

Sege nap warga peradilan yang saya cintai dan bangga kan,

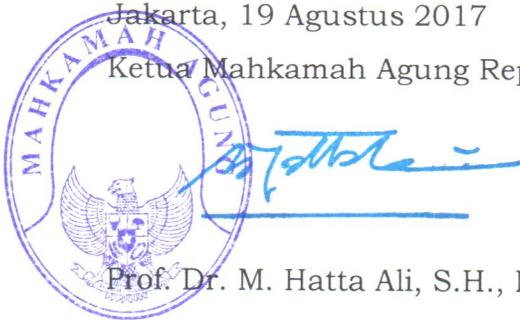
Akhir kata, saya mengucapkan Selamat Hari Jadi Mahkamah Agung ke-72 kepada seluruh warga Mahkamah Agung Republik Indonesia dan Selamat Ulang Tahun ke-72 Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Saya mengajak kita semua agar menjadikan Momentum Hari Jadi ini untuk membangun kerjasama yang baik diantara seluruh komponen aparatur peradilan dalam menjalankan tanggung jawab kita masing-masing untuk dapat melayani masyarakat dengan berbuat kebaikan dan kebenaran sehingga usaha kita menuju perwujudan Visi Mahkamah Agung akan menjadi lebih mudah. Semoga Allah SWT meridhoi segala upaya kita ini. Aamiin.

Billahi t au fik walhidayah

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Jakarta, 19 Agustus 2017

Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia



Prof. Dr. M. Hatta Ali, S.H., M.H.